

## LAPORAN KEGIATAN

Rumah sebagai Satuan Terkecil untuk Memulai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat  
di Posyandu Balita Sejahtera Arum Permai – Mangunharjo – Mayangan  
Kota Probolinggo



### TIM PENGUSUL

- |          |                                   |                  |
|----------|-----------------------------------|------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Trismawati, M.T.            | NIDN. 0714096901 |
| Anggota  | :                                 |                  |
| 2.       | Abdul Basit, M.Pd.                | NIDN. 0724088101 |
| 3.       | Renny Candradewi Puspitarini, M.A | NIDN. 0718128704 |
| 4.       | Mastina Maksin, M.AP              | NIDN. 0709019701 |
| 5.       | Andrik Sunyoto., S.T., M.T.       | NIDN. 0729128205 |
| 6.       | Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.        | NIDN: 0718079002 |
| 7.       | Utami Ratna Swari, M.Pd.          | NIDN: 0722078903 |
| 8.       | Andrik Sunyoto., S.T., M.T.       | NIDN. 0729128205 |

UNIVERSITAS PANCA MARGA

PROBOLINGGO

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul penyuluhan : **Rumah sebagai Satuan Terkecil untuk Memulai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

**TIM PENGUSUL**

1. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Trismawati, M.T.
  - b. NIDN : 0714096901
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : Teknik Industri
  - e. Fakultas : Teknik dan Informatika
  - f. Perguruan tinggi : Universitas Panca Marga
2. a. Jumlah Anggota tim : 6 orang  
b. Anggota :

Abdul Basit, M.Pd.	NIDN. 0724088101
Renny Candradewi Puspitarini, M.A	NIDN. 0718128704
Mastina Maksin, M.AP	NIDN. 0709019701
Andrik Sunyoto., S.T., M.T.	NIDN. 0729128205
Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.	NIDN: 0718079002
Utami Ratna Swari, M.Pd.	NIDN: 0722078903
3. Lokasi Kegiatan : Posyandu Sejahtera – Arum Permai – Mangunharjo – Mayangan  
Kota Probolinggo
4. Alamat Kegiatan : Desa Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo
5. Waktu Pelaksanaan : 19 Maret 2022

Menyetujui :  
Dekan Fakultas Teknik

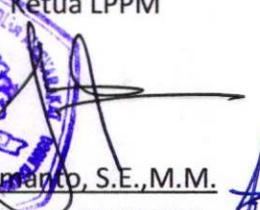
Ahmad Izzudin, S.T., M.Kom.  
NIDN 0710108502

Probolinggo, 19 Maret 2022  
Ketua Tim Pelaksana



Dr. Trismawati, M.T.  
NIDN. 0714096901

Mengetahui :  
Ketua LPPM

  
Hermano, S.E., M.M.  
NIDN. 0711056805



UNIVERSITAS PANCA MARGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
(LPPM)

Yos Sudarso No. 107 Pabean, Dringu, Probolinggo - Telp. (0335) 422715 - Kodepos 67271  
Email : [lppm@upm.ac.id](mailto:lppm@upm.ac.id) – Website : <https://lppm.upm.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 0319/SK/LPPM/UPM.Pb/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermanto, S.E., M.M.,

NIDN : 0711056805

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Menerangkan bahwa :

No	Nama	NIDN	TUGAS	FAKULTAS
1.	Dr. Trismawati, M.T.	0714096901	Ketua	Teknik dan Informatika
2.	Abdul Basit, M.Pd.	0724088101	Anggota	KIP
3.	Renny Candradewi P., M.A	0718128704	Anggota	FISIP
4.	Mastina Maksin, M.AP	0709019701	Anggota	FISIP
5.	Andrik Sunyoto., S.T., M.T.	0729128205	Anggota	Teknik dan Informatika
6.	Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.	0718079002	Anggota	Teknik dan Informatika
7.	Utami Ratna Swari, M.Pd.	0722078903	Anggota	Teknik dan Informatika

Untuk tugas/kegiatan sebagai berikut :

Uraian Pelaksanaan Tugas : Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tempat Tujuan/Kegiatan : Posyandu Sejahtera Arum Permai Kota Probolinggo

Alamat : Desa Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Uraian Tugas : Ceramah dan giat lapangan tentang Rumah sebagai Satuan Terkecil untuk Memulai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Waktu Kegiatan : 19 Maret 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Probolinggo, 19 Maret 2022

Ketua LPPM UPM Probolinggo



Hermanto, S.E., M.M.

NIDN. 0711056805



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
(LPPM)**

Yos Sudarso No. 107 Pabean, Dringu, Probolinggo - Telp. (0335) 422715 - Kodepos 67271  
Email : [lppm@upm.ac.id](mailto:lppm@upm.ac.id) – Website : <https://lppm.upm.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 03/9/SK/LPPM/UPM.Pb/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hermanto, S.E., M.M.,

NIDN : 0711056805

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Menerangkan bahwa :

No	Nama	NIDN	TUGAS	FAKULTAS
1.	Dr. Trismawati, M.T.	0714096901	Ketua	Teknik dan Informatika
2.	Abdul Basit, M.Pd.	0724088101	Anggota	KIP
3.	Renny Candradewi P., M.A	0718128704	Anggota	FISIP
4.	Mastina Maksin, M.AP	0709019701	Anggota	FISIP
5.	Andrik Sunyoto., S.T., M.T.	0729128205	Anggota	Teknik dan Informatika
6.	Nuzul Hikmah, S.T., M.Kom.	0718079002	Anggota	Teknik dan Informatika
7.	Utami Ratna Swari, M.Pd.	0722078903	Anggota	Teknik dan Informatika

Telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Uraian Pelaksanaan Tugas : Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tempat Tujuan/Kegiatan : Posyandu Sejahtera Arum Permai Kota Probolinggo

Alamat : Desa Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Uraian Tugas : Ceramah dan giat lapangan tentang Rumah sebagai Satuan Terkecil untuk Memulai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Waktu Kegiatan : 19 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Probolinggo, 19 Maret 2022

Ketua LPPM UPM Probolinggo

Hermanto, S.E., M.M.  
NIDN, 0711056805

## LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

1. **Tema** : Rumah sebagai Satuan Terkecil untuk Memulai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

### 2. **Latar Belakang**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. PHBS mencakup berbagai kebiasaan baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan kesehatan, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman. Salah satu tempat utama dalam penerapan PHBS adalah rumah, karena rumah merupakan satuan terkecil dalam masyarakat di mana kebiasaan hidup sehat mulai dibentuk (Adam Sapalas et al., 2022).

Namun, masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya menerapkan PHBS di lingkungan rumah tangga. Beberapa permasalahan umum yang sering ditemukan antara lain kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan rumah, buruknya pengelolaan sampah, kebiasaan mencuci tangan yang belum optimal, serta rendahnya pemahaman tentang pentingnya konsumsi makanan sehat. Hal ini dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan demam berdarah (Firdaus & Rahmawati Fitriana Fatikasari, 2024).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan tindakan yang dilakukan individu, keluarga, atau masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya guna mencegah penyakit serta menciptakan lingkungan yang sehat (Iman, 2024). PHBS mencakup berbagai aspek kebersihan dan kesehatan yang diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, maupun fasilitas umum lainnya. PHBS bertujuan untuk:

- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menerapkan pola hidup sehat.
- Mencegah berbagai penyakit menular maupun tidak menular.
- Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.
- Mendorong masyarakat agar lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya.
- Mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit yang dapat dicegah dengan perilaku sehat.

Adapun beberapa indikator dalam PHBS menjadi pedoman dalam penerapannya, antara lain:

- Cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk mencegah penyebaran kuman dan penyakit.
- Penggunaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.
- Pengelolaan sampah yang baik agar lingkungan tetap bersih dan bebas dari penyakit.
- Membuang air limbah pada tempatnya agar tidak mencemari lingkungan.
- Menggunakan jamban sehat untuk mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan.
- Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi untuk menjaga daya tahan tubuh.
- Melakukan aktivitas fisik secara rutin untuk menjaga kebugaran tubuh.
- Tidak merokok di dalam rumah untuk menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.
- Memberikan ASI eksklusif bagi bayi selama 6 bulan pertama.
- Memeriksa kesehatan secara rutin agar dapat mendeteksi penyakit sejak dini.

Penerapan PHBS memberikan berbagai manfaat bagi individu dan masyarakat, di antaranya:

- Menurunkan risiko terkena penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan demam berdarah.
- Meningkatkan kebersihan lingkungan sehingga lebih nyaman dan sehat.
- Meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas hidup.
- Mengurangi biaya pengobatan karena dapat mencegah penyakit sejak dini.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sehat.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan PHBS masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebiasaan hidup sehat.
- Keterbatasan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak di beberapa daerah.
- Budaya dan kebiasaan lama yang sulit diubah, seperti tidak mencuci tangan sebelum makan.
- Kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait PHBS di beberapa komunitas.

PHBS merupakan langkah fundamental dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Penerapan PHBS di lingkungan rumah tangga dan tempat umum harus menjadi kebiasaan sehari-hari agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat, untuk terus mengedukasi dan membudayakan PHBS agar tercipta lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari penyakit (Tarigan & Usiono, 2025). Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan

kepada masyarakat agar dapat memahami dan menerapkan PHBS dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan PHBS di rumah tangga melalui metode penyuluhan, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Dengan meningkatnya kesadaran dan penerapan PHBS di setiap rumah, diharapkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan juga dapat meningkat, serta dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkualitas.

### **3. Tujuan Kegiatan**

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Memberikan edukasi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah tangga.
- Mengajarkan praktik-praktik sederhana untuk mencegah penyebaran penyakit.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

### **4. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Lokasi : Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Taman Sejahtera Arum Permai Mangunharjo – Mayangan – Kota Probolinggo

Waktu : Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022

### **5. Sasaran Kegiatan**

- Ibu rumah tangga
- Kader Posyandu
- Warga sekitar Posyandu Sejahtera
- Anak-anak usia dini (sebagai edukasi sejak dini)

## **6. Metode yang Digunakan**

- Penyuluhan: Pemberian materi mengenai PHBS oleh tenaga kesehatan.
- Demonstrasi: Praktik langsung mencuci tangan dengan benar, pengelolaan sampah, dan pemilahan makanan sehat.
- Diskusi dan tanya jawab: Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya seputar PHBS.
- Pembagian leaflet: Sebagai bahan edukasi tambahan yang bisa dibaca di rumah.

## **6. Media yang digunakan**

- Leaflet dan poster edukasi tentang PHBS.
- Alat peraga untuk demonstrasi mencuci tangan.
- Video edukasi yang ditampilkan di layar proyektor.
- Contoh alat kebersihan rumah tangga (sikat, sabun, tempat sampah terpilah, dll.).

## **7. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara:**

- Mengamati tingkat partisipasi peserta selama kegiatan.
- Melakukan survei singkat setelah penyuluhan untuk mengetahui pemahaman peserta.
- Mengajak peserta mempraktikkan PHBS di rumah dan memberikan umpan balik setelah beberapa minggu.

## **8. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya PHBS.

Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta demonstrasi. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dengan cakupan yang lebih luas agar semakin banyak masyarakat yang memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## 9. Daftar Referensi

Adam Sapalas, R., Putri Dwi Ahyani, N., Nur Rahmah, S., Fauzi Lubis, A., & Rosfiani Hardjito, O. (2022). *PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*.

Iman, D. P. (2024). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TKIT Harapan Bunda Manado*.

Firdaus, I., & Rahmawati Fitriana Fatikasari, D. (2024). POLA HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KESEHATAN THE BEHAVIOUR OF CLEAN AND HEALTHY LIFE (PHBS) AND HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT FOR HEALTH MANAGEMENT. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.53599>

Tarigan, R. N. B., & Usiono. (2025). *Upaya Peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Di Pedesaan*. 55–60.

## 10. Pelaksanaan Kegiatan dan Penanggung jawab

- a. Pelaksana atau panitia kegiatan ini adalah Dosen Prodi Teknik Industri, Prodi FISIP, Prodi KIP, Prodi Teknik Elektro dari Universitas Panca Marga yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022.
- b. Penanggung jawab sekaligus ketua kegiatan ini adalah Dosen Prodi Teknik Industri, Fakultas Universitas Panca Marga yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022.

## 11. Rundown Acara

NO.	TANGGAL & WAKTU	ACARA	PENANGGUNG JAWAB/PEMATERI
1	Jam 08.00	Pembukaan dan doa	Andrik Sunyoto
2	Jam 08.30 - 09.30	Pengantar Materi tentang PHBS	Trismawati
3	Jam 09.30 - 11.00	Simulasi dan Tanya jawab	Nuzul Hikmah, Utami

			Ratna, Mastina, Renny
4	Jam 11.00 - 12.00	Pembahasan & Penutup	Abdul Basit

## 12. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini berjalan tertib dan lancar, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi, pengantar, memberikan pelatihan / praktek dan tanya jawab. Penyampaian materi dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan dari pengabdian serta memberikan pemahaman tentang konsep- konsep yang berhubungan dengan pengenalan perilaku hidup sehat dan bersih dimulai dari skala rumah tangga. 1. Evaluasi Kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah dilaksanakan di Posyandu Sejahtera, Arum Permai, Mangunharjo, Kota Probolinggo. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- Partisipasi Masyarakat: Antusiasme warga dalam mengikuti sosialisasi dan praktik PHBS cukup tinggi, dengan kehadiran lebih dari 80% dari sasaran yang ditargetkan.
- Pemahaman Peserta: Setelah kegiatan, peserta lebih memahami pentingnya PHBS, terutama dalam hal mencuci tangan pakai sabun (CTPS), penggunaan jamban sehat, dan pengelolaan sampah.
- Tingkat Penerapan: Beberapa keluarga telah mulai menerapkan kebiasaan hidup sehat, meskipun masih perlu pemantauan dan edukasi lebih lanjut.

- Hambatan: Tantangan utama yang dihadapi adalah kebiasaan lama yang sulit diubah, keterbatasan sarana seperti air bersih, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya PHBS secara berkelanjutan.

### 13. Laporan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya PHBS guna menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas penyakit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, demonstrasi praktik PHBS, dan sesi diskusi interaktif. Media yang digunakan antara lain leaflet, poster edukatif, serta video tutorial singkat. Dari hasil evaluasi, disimpulkan bahwa kegiatan ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang PHBS. Rekomendasi ke depan adalah melakukan pendampingan secara berkala serta melibatkan lebih banyak pihak, seperti kader kesehatan dan pemerintah daerah, untuk memastikan PHBS menjadi kebiasaan yang berkelanjutan dalam masyarakat.

### 14. Materi

<p style="text-align: center;"><b>PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)</b> <i>Posyandu Sejahtera, Arum Permai, Mangunharjo, Kota Probolinggo</i></p>  <p style="text-align: center;"><b>Dr. Trismawati</b></p>	<p style="text-align: center;"><b><u>Pengertian PHBS</u></b></p> <p>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan kualitas hidup. PHBS mencakup praktik seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, konsumsi makanan sehat, olahraga, serta penggunaan fasilitas kesehatan. Perilaku ini dilakukan atas kesadaran untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan.</p> 
---	---

## Tujuan PHBS

meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat guna mencegah penyakit, meningkatkan kualitas kesehatan, serta menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Dengan PHBS, individu dan keluarga dapat hidup lebih produktif, sehat, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit menular dan tidak menular.



## Manfaat PHBS

- Mencegah penyebaran penyakit
- Meningkatkan kualitas hidup
- Menciptakan lingkungan sehat
- Meningkatkan produktivitas masyarakat



## SASARAN PHBS

- Keluarga dan rumah tangga sebagai unit utama penerapan PHBS.
- Ibu rumah tangga sebagai agen perubahan dalam keluarga.
- Anak-anak sebagai generasi penerus yang perlu dibiasakan hidup sehat sejak dini.
- Masyarakat sekitar yang berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.



## Indikator PHBS

- Cuci tangan pakai sabun
- Menggunakan air bersih
- Makan makanan sehat dan bergizi
- Tidak merokok di dalam rumah
- Menggunakan jamban sehat
- Berolahraga secara rutin
- Menjaga kebersihan lingkungan



## Contoh PHBS di Rumah Tangga

- Menjaga kebersihan makanan dan minuman
- Memastikan rumah memiliki ventilasi yang baik
- Membersihkan rumah secara rutin
- Menghindari kebiasaan buruk yang merusak kesehatan



## Contoh PHBS di Sekolah

- Mencuci tangan sebelum dan setelah makan
- Menggunakan toilet yang bersih
- Mengelola sampah dengan baik
- Mengikuti program kesehatan sekolah



## Contoh PHBS di Tempat Kerja

- Menjaga kebersihan meja dan lingkungan kerja
- Tidak merokok di area kerja
- Menjaga pola makan dan istirahat yang baik
- Penerapan ergonomi dalam bekerja



## Contoh PHBS di Masyarakat

- Gotong royong membersihkan lingkungan
- Menggunakan air bersih dan sanitasi yang baik
- Ikut serta dalam program kesehatan masyarakat
- Menjaga pola hidup sehat bersama



## Tantangan dalam Menerapkan PHBS

- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Akses terhadap fasilitas kesehatan yang terbatas
- Kebiasaan buruk yang sulit diubah
- Polusi lingkungan yang tinggi



## Cara Meningkatkan PHBS

- Edukasi dan sosialisasi tentang PHBS
- Penyediaan sarana sanitasi yang baik
- Mendorong kebiasaan sehat sejak dini
- Peran serta pemerintah dan masyarakat dalam penerapan PHBS



## Kesimpulan

- PHBS penting untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.
- Peran individu, keluarga, dan masyarakat sangat berpengaruh dalam keberhasilan PHBS.
- Mulailah dari diri sendiri untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat.



## Terima Kasih



## 15. Foto Kegiatan







## LAMPIRAN DAFTAR HADIR PESERTA

No.	Nama	Alamat	Tanda tangan
	Sofi	Arum permai	
	RITA	ARUMPERMAI	
	Rida	Mangun Hajo	
	siti	Mayaugan	
	Desi	Arum Permai	
	Refi	ARUM Permai	
	Novi Ardian	Arum Permai	
	Rikus	Mangun Hajo	
	Santi	Desa mangun harjo	